

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif (menggambarkan) dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Jenis penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya. Dihasilkan sebuah teori, metode ini dapat membantu penelitian untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang di hadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.

Menurut jaya (2020:111) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh. Sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan. Sejalan dengan pendapat Sugiono (2024:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangkulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena atau kondisi yang bersifat alamiah dan menyeluruh. Penelitian ini menekankan pada makna di balik data, bukan pada generalisasi, serta menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dengan teknik pengumpulan data yang beragam seperti triangulasi. Analisis data dilakukan secara induktif, untuk menggambarkan realitas secara utuh dan kontekstual.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan sebab-akibat, melainkan lebih menekankan pada pemaparan data sebagaimana adanya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai fenomena yang diteliti, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

Menurut Syahrizal dan Jailani (2023:18), penelitian deskriptif atau taksonomik bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu gejala atau fenomena sosial yang ada tanpa mencari hubungan antar variabel atau penyebab terjadinya fenomena tersebut. Fokus utamanya adalah pada pemaparan variabel-variabel yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sejalan dengan itu, Jaya (2020:126) Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifat penelitian ini independen, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematik dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu fenomena, gejala, atau variabel tanpa mencari hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini bersifat independen dan fokus pada eksplorasi fakta-fakta yang ada untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai kondisi atau objek yang diteliti. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Marau, tanpa mencari hubungan sebab-akibat, melainkan untuk mengetahui bagaimana media tersebut digunakan dan diterima dalam proses pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau entitas seperti organisasi, hewan, atau objek lainnya yang menjadi sumber utama dalam pengumpulan data, serta menjadi fokus peneliti dalam proses observasi, wawancara, pengukuran, atau analisis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Sari et al. (2023:93) menambahkan bahwa subjek penelitian sangat berkaitan erat dengan sumber data, yakni objek atau individu yang paling dekat dengan permasalahan yang diteliti dan menjadi tempat diperolehnya informasi penting. Sejalan dengan itu, Jaya (2020:25) menyatakan bahwa subjek penelitian mencakup orang, tempat, atau benda yang diamati dan dijadikan sasaran dalam kegiatan penelitian.

Dari pedapat tersebut dapat disimpulkan ubjek penelitian merupakan elemen penting yang menjadi sumber utama data dalam sebuah penelitian. Subjek ini bisa berupa orang, tempat, atau benda yang memiliki hubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian menjadi titik pusat pengumpulan informasi karena berada paling dekat dengan sumber masalah, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dan

dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu guru sejarah, siswa kelas X dan kepala sekolah SMA 1 Marau.

C. Sumber Data

1. **Informan**

Subjek penelitian atau informan adalah orang atau individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau informasi yang relevan dengan topik penelitian serta menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian dan bersedia memberikan informasi atau data tersebut kepada peneliti untuk keperluan penelitian. Dapat berupa responden, narasumber, atau sumber informasi lainnya yang dapat memberikan data akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian atau informan ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan dokumenter untuk memperoleh data dan informasi. Maka subjek penelitian atau informan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu siswa kelas X yang bernama Andra, Jumi, Diva Anggereini, Gabriel dan Aisyah, Guru mata pelajaran sejarah Pak Lopias Lai Simo, S.Pd dan Kepala Sekolah SMAN 1 Marau Kabupaten Ketapang Pak Hendrick L, M.Pd.

2. **Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Marau yang berlokasi di Jalan Daeng Utih, Desa/Kelurahan Riam Batu Gading, Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Penetapan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian antara tujuan penelitian dengan karakteristik lingkungan sekolah yang dipilih. Dengan menentukan lokasi yang tepat, peneliti diharapkan dapat lebih mudah dalam mengumpulkan data, memahami konteks permasalahan secara mendalam, serta memperoleh hasil penelitian yang valid dan relevan dengan fokus kajian.

3. **Dokumen**

Dokumen merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas tertentu yang memiliki nilai penting, dan digunakan untuk memahami perencanaan serta proses pembelajaran yang telah dirancang.

Dalam konteks penelitian kualitatif, Sugiyono (2024:314) menyatakan bahwa studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara, karena dapat memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendukung data utama. Sejalan dengan itu, Jaya (2024:153) menjelaskan bahwa studi dokumen merupakan kajian terhadap bahan-bahan tertulis seperti buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, dan dokumen lain yang berkaitan. Dengan demikian, analisis dokumen menjadi bagian penting dalam memperoleh data yang komprehensif dalam penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan, dokumen menjadi bagian penting dalam memperoleh data yang komprehensif dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa studi dokumen merupakan metode penting dalam penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai pelengkap data utama, dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan untuk memperkuat temuan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa RPP, silabus dan media pembelajaran sejarah yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

a. Teknik observasi langsung

Observasi langsung adalah metode yang mengamati objek secara langsung agar mendapatkan data yang akurat. Menurut Jaya (2020:150), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian. Artinya, observasi tidak hanya sekadar melihat, tetapi juga melibatkan proses pencatatan dan analisis secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan mendalam sesuai kondisi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran sejarah di kelas SMAN 1 Marau yang menggunakan film dokumenter sebagai media pembelajaran. Observasi dilakukan untuk

mengetahui bagaimana guru mengaplikasikan film dokumenter dalam pembelajaran serta untuk melihat respons dan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, observasi ini bertujuan memperoleh gambaran nyata tentang efektivitas penggunaan film dokumenter dalam pembelajaran sejarah.

b. Teknik Komunikasi langsung

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung aktivitas atau situasi yang terjadi tanpa perantara, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai kenyataan. Menurut Awaludin (2019:112), komunikasi langsung adalah komunikasi yang terjadi antara penyampai dan penerima pesan secara tatap muka, sehingga komunikator dapat langsung menilai dan melihat respons dari pesan yang disampaikan. Artinya, komunikasi langsung memungkinkan interaksi yang nyata dan penilaian langsung terhadap efek pesan tersebut tanpa perantara. Dengan demikian, observasi langsung dan komunikasi langsung sama-sama menekankan pentingnya pengamatan dan interaksi secara langsung untuk memperoleh informasi yang valid dan jelas.

c. Teknik Dokumen

Dokumen adalah sumber data tertulis atau tercetak seperti buku, arsip, atau laporan yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi sesuai fokus penelitian. Dokumen membantu menggali data historis dan melengkapi hasil observasi serta wawancara agar penelitian lebih utuh dan akurat. Menurut Sugiyono (2024:124) Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya seni seperti film dan foto. Studi dokumen digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sementara itu, menurut Jaya (2020:198), dokumen adalah catatan atas suatu fenomena yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya seseorang yang merekam kejadian tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan dokumen merupakan sumber data penting dalam penelitian kualitatif karena merekam peristiwa atau fenomena masa lalu dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya seni. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data utama, membantu memperkuat validitas temuan penelitian, serta memberikan konteks historis dan faktual yang lebih kaya.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Panduan observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Marau, Kabupaten Ketapang. Lembar ini mencakup indikator seperti keterlibatan siswa, respons siswa terhadap tayangan film, serta efektivitas media dalam membantu pemahaman materi sejarah. Panduan observasi tidak di berikan kepada guru mata pelajaran sejarah, kepala sekolah, dan siswa. Tetapi sebagai alat panduan peneliti untuk menngamati point-point yang sudah tertulis, kemudian panduan observasi yang di gunakan berbentuk daftar *ceklis*. Menurut Arikunto (2021:80), lembar observasi merupakan alat pencatatan sistematis terhadap perilaku dan aktivitas yang diamati langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat interaksi antara guru dan siswa selama pemutaran serta diskusi film dokumenter.

b. Panduan wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk memandu proses pengumpulan data dari guru sejarah di SMAN 1 Marau Kabupaten Ketapang langkah-langkah atau pedoman yang digunakan untuk memandu proses wawancara agar berjalan efektif dan terarah. Dengan adanya panduan,

wawancara bisa menghasilkan data atau informasi yang relevan dan bermanfaat. Menurut Creswell (2023:135), pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan atau topik yang disusun secara sistematis untuk membantu peneliti menggali informasi dari narasumber. Dalam konteks penelitian ini, pedoman wawancara berisi pertanyaan terkait pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran sejarah, mulai dari cara implementasi, kendala yang dihadapi, hingga dampaknya terhadap pemahaman siswa. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2017:98) menyatakan bahwa pedoman wawancara membantu peneliti memperoleh data yang terstruktur dan konsisten dari setiap responden.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, pedoman wawancara berperan penting dalam penelitian ini karena membantu peneliti menggali informasi secara terarah dan konsisten mengenai pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran sejarah, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih sistematis dan mendalam. Panduan wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan lisan atau bertatapan secara langsung, wawancara ini ditujukan pada Guru Mata Pelajaran Sejarah, Kepala Sekolah, dan Siswa SMAN 1 Marau Kabupaten Ketapang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis mengenai informasi tentang siswa yang berhubungan dengan masalah penelitian. Hasan (2022:24) Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pecarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan Menurut Risnita, et al. (2023). Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan dokumentasi merupakan proses sistematis untuk menghimpun dan menggunakan dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya sebagai sumber data guna memperoleh informasi, bukti, dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen dan Arsip meliputi perangkat pembelajaran guru, seperti silabus, dan modul pada pembelajaran sejarah, dan dokumen lain yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran, serta foto-foto pada saat penelitian. Penggunaan dokumentasi ini untuk merekam hasil wawancara secara tertulis, audio, atau video guna memastikan informasi yang diperoleh akurat dan dapat di pertanggungjawabkan. Dokumentasi ini juga berguna sebagai bahan analisis, referensi dalam penyusunan laporan, atau bukti pelaksanaan kegiatan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan, dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, saat berada di lapangan, hingga setelah penelitian selesai. Menurut Jaya (2020:165), analisis data sudah dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, dan berlanjut selama proses penelitian hingga tahap penulisan hasil akhir. Dengan kata lain, analisis dilakukan tidak hanya setelah data terkumpul, tetapi juga menjadi bagian integral dari seluruh proses penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2024:131) menyatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu dimulai dari data yang diperoleh di lapangan untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji secara berulang melalui pengumpulan data tambahan dengan teknik triangulasi, dan jika hasilnya konsisten, hipotesis dapat berkembang menjadi teori.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus dan mendalam sejak awal hingga akhir penelitian, dengan pendekatan induktif

yang mengandalkan kekuatan data lapangan untuk membangun pemahaman, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan teori.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai proses analisis data pemanfaatan film dokumenter

2. Pengolahan data (*Reduksi data*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan upaya menyusun kembali informasi yang telah melalui proses reduksi, agar tersaji dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Menurut Jaya (2020:167), data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti diagram, tabel, atau grafik. Dalam proses ini, peneliti juga dapat menerima masukan dari peneliti lain untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman data yang disajikan. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2024:137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk visual lainnya.

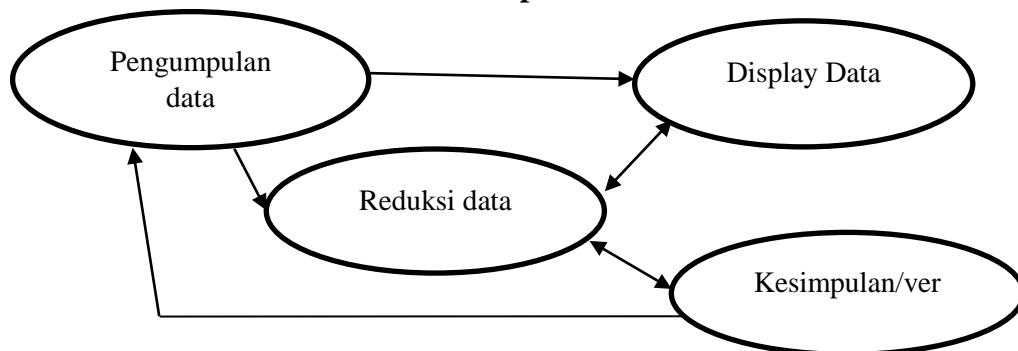
Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian data dalam penelitian, khususnya kualitatif, bertujuan untuk mempermudah pemahaman informasi melalui penyusunan yang sistematis dan visual, serta terbuka terhadap kolaborasi atau masukan demi kejelasan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penyajian data bertujuan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana film dokumenter dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sejarah.

4. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Menarik kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses penelitian atau analisis yang bertujuan untuk merangkum temuan-temuan utama serta menjawab rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Menurut Jaya (2020:168), kesimpulan yang dibuat oleh peneliti pada awalnya masih bersifat sementara dan terbuka terhadap saran dari peneliti lain. Kesimpulan tersebut dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti baru selama proses pengumpulan data di lapangan, sehingga hasil akhirnya menjadi lebih kuat dan meyakinkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2024:141) yang menyatakan bahwa kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan data yang cukup kuat untuk mendukungnya dalam tahapan berikutnya.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bukanlah hasil yang bersifat tetap sejak awal, melainkan berkembang seiring dengan berjalannya proses penelitian dan bertambahnya data yang diperoleh. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini menarik kesimpulan dengan menyusunnya dalam bentuk uraian singkat yang padat dan jelas. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan peranan sekolah dalam membangun kemampuan kognitif siswa melalui pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 1 Marau, Kabupaten Ketapang.

Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data



Sumber: (Sugiyono, 2024:134)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Validitas Data

Validitas data adalah sejauh mana data yang diperoleh benar-benar akurat dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Validitas penting karena menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2024:181), validitas merupakan derajat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Artinya, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara fakta di lapangan dan hasil laporan penelitian.

Untuk menjamin validitas dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Alfansyur dan Mariani (2020:147) menyebut triangulasi sebagai metode untuk mengurangi keraguan terhadap keabsahan data. Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan multi-metode yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data guna meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2024:125) menjelaskan bahwa triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk memperoleh data dari sumber yang sama, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

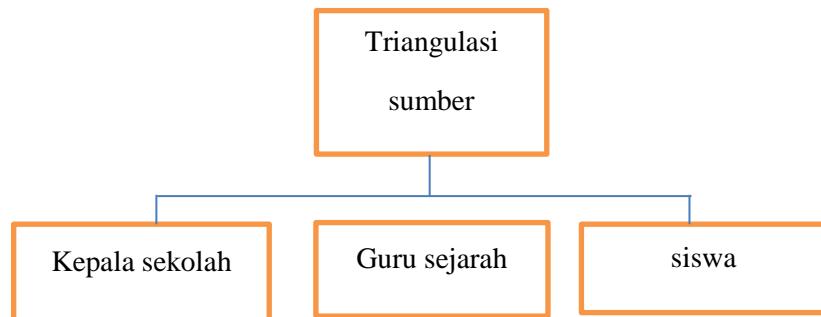
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data, untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber informasi. Menurut Sugiyono (2024:190), triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber yang berbeda, guna memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.

Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber

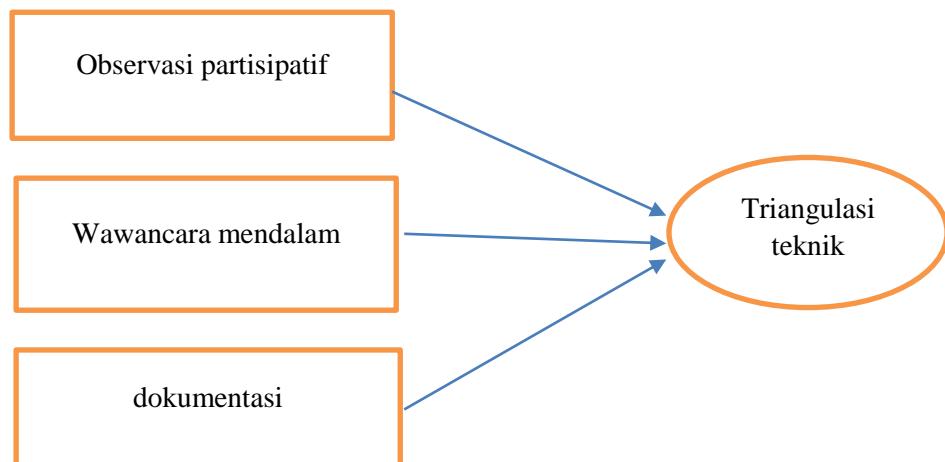


Sumber: (Sugiyono,2024:24).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Sugiyono (2024:125) menjelaskan bahwa triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan beberapa metode seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk menggali data dari sumber yang sama.

Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik



Sumber: (sugiyono, 2024:126)

G. Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2025									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan Outline										
2	Penyusunan Desain										
3	Konsultasi Desain										
4	Seminar										
5	Revisi										
6	Pelaksanaan Penelitian										
7	Pengolahan Data										
8	Konsultasi Skripsi										
9	Sidang Skripsi										

NB: Jadwal Penelitian Sewaktu-waktu Bisa Berubah

